

FUNGSI GRUP ICR DAKWAH FACEBOOK SEBAGAI SARANA DAKWAH

Arin Kharisma Dewi

Universitas Islam Bandung, Indonesia

Corresponding Author: arineerisma99@gmail.com

Abstract

This study discusses ICR Dakwah group on Facebook which is useful for spreading Islamic da'wah. Judging from the phenomenon, the development of the times, the influence of social media is very strong for the community. several ways from each era are carried out so that da'wah continues to develop and continues to run as it should. therefore, the author is very interested in analyzing it. The method used is descriptive qualitative method which aims to collect detailed actual information that describes the existing problems. The results of this study have illustrated that a social media forum continues to run well in spreading Islamic da'wah. Social media is very helpful in spreading da'wah today, in which many people prefer social media as a medium of communication and provide news quickly. This is a forum for expressing or communicating with each other in adding knowledge about da'wah according to the times.

Keywords: Da'wah; Facebook; Media Social; ICR Dakwah

Abstrak

Penelitian ini membahas grup ICR Dakwah yang ada di facebook yang mana berguna sebagai penyebaran dakwah islam. Dilihat dari fenomenanya, semakin berkembangnya zaman, pengaruh sosial media sangat kuat untuk para masyarakat. Beberapa cara dari setiap zaman dilakukan agar dakwah terus berkembang dan terus berjalan sebagaimana mestinya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan persoalan yang ada. hasil penelitian ini telah menggambarkan bahwa suatu forum sosial media terus berjalan dengan baik dalam penyebaran dakwah islam. Media sosial sangat membantu dalam penyebaran dakwah masa kini, yang mana banyak masyarakat lebih memilih sosial media sebagai media komunikasi dan memberikan kabar secara cepat. Hal ini merupakan salah satu wadah mengekspresikan atau saling berkomunikasi dalam menambah ilmu tentang dakwah sesuai perkembangan zaman.

Kata Kunci: Da'wah; Facebook; Media Social; ICR Dakwah

ARTIKEL INFO

Article history:

Submit : 29 September 2024

Revisi : 27 Oktober 2024

Publish : 31 Oktober 2024

Hikmah:

Jurnal Dakwah Dan Sosial

Volume 4, No. 2, Oktober 2024,

Halaman : 63 – 70.



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

A. PENDAHULUAN

Media sosial adalah wadah dalam berkomunikasi tanpa harus tatap muka secara langsung, salah satunya adalah media sosial facebook. Sekarang ini, kemajuan teknologi menyebabkan perkembangan diberbagai aspek kehidupan yang serba digital ini, penggunaan internet dan media sosial saat ini sudah sangat umum, baik itu dikalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Kehidupan yang terus berubah-ubah dan menuntut setiap untuk mengikuti perubahan agar tidak tertinggal dari yang lainnya. Kemajuan teknologi informasi membawa kemudahan untuk mengakses informasi dan dapat mengubah cara berkomunikasi bagi siapapun. Pada zaman serba digital ini, sebagian besar manusia di negara maju dan sebagainya lainnya bergantung kepada teknologi komunikasi, terutama media komunikasi massa.

Internet merupakan salah satu dari kemajuan di bidang informasi, hanya dengan sekali klik maka informasi akan tersedia secara lengkap. Siapapun bisa mengaksesnya dengan mudah mulai dari anak-anak hingga orang tua. Apalagi dengan munculnya handphone pintar (smartphone), internetan jadi lebih mudah untuk diakses dimana saja dan kapan saja. Manfaatnya tentu tak diragukan lagi, bagi pelajar dan mahasiswa internet dijadikan salah satu sarana belajar dan mencari informasi dan tugas.

Facebook adalah salah satu media sosial dan bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Di Indonesia Facebook menjadisisit jejaringsosial di dunia maya yang paling banyakdijunjungi dibandingkan dengan yang lain seperti Instagram, Twitter, TikTok dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan Facebook mempunyai banyak fitur-fitur yang unik dan menarik dan apalagi facebook juga bisa diakses secara gratis serta mudah digunakan. Pengguna Facebook yang sangat banyak ini terutama dari kalangan pemuda, membuat Facebook cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah saat ini. Oleh karena itu, sekarang tidak sedikit dari para pendakwah memanfaatkan Facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam. Dakwah adalah suatu proses mengajak menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikutipetunjuk Allah dan rasul-Nya.

Fenomena dakwah melalui jejaring sosial facebook khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan facebook sebagai sarana media dakwah Islam. Semua pengguna facebook bisa melihat, belajar di facebook untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia Islam. Facebook merupakan yang sangat tepat untuk dipakai sebagai strategi dakwah, bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut.

Penulisan ini bertujuan agar menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang berdakwah, khususnya media massa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kontribusi ilmu pengetahuan terhadap media dakwah dalam menyiarkan Islam di media sosial yaitu Facebook. Mengingat facebook adalah media sosial bisa dijadikan lahan dakwah yang mungkin paling gampang dan efektif karena hampir setiap orang memiliki akun Facebook. Dalam proses dakwah perlu menggunakan metode, namun metode tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Untuk itu dipertimbangkan metode yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena sukses dan tidaknya suatu program dakwah sering dinilai dari segi metode yang digunakan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Sedangkan Pengertian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang dan pelaku yang dapat diamati (Subadi, 2006).¹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan tentang realitas proses dakwah di media sosial. Pendekatan penelitian ini melalui studi fenomenologi yang dalam artian peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sarana Dakwah

Dakwah secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *da'a-du'an-da'watan*; دَعَا-دُعَاء-دَعْوَةٌ yang artinya, memanggil, mengundang.² Dakwah juga bermakna *al-nida'* النداء yang berarti seruan atau panggilan.³ Selain itu dakwah juga bermakna ajakan, undangan, misi,⁴ dan mengajak kepada suatu hal agar diyakini dan didukung, baik hal tersebut benar maupun salah.⁵

Adapun secara istilah, dakwah bisa dipahami sebagai sebuah usaha mengajak orang lain melalui perkataan dan perbuatan agar mereka mau memeluk Islam, mengamalkan

¹ Nanda Ghilman Nadhiri, dkk. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah terkait Kesadaran Beribadah Mahasiswa Unisba", *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)*, Volume 4, No. 1, Juli 2024, hal. 11.

² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, (Yogyakarta: ttp, 1984), hlm.406.

³ Ibnu Manzur, *Lisanul 'Arab*, jilid:14, (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-ilmiyah, 2009), hlm.321.

⁴ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia Al-'Ashry*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998), hlm.896.

⁵ Prof. Dr. Taufiq Yusuf Al-Wa'iy, *Fikih Dakwah Ilallah*, (Jakarta Timur: Al-'Itishom, 2011), hlm.7.

akidah dan syari'atnya.⁶ Dakwah juga bisa dipahami sebagai suatu usaha membujuk seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik, dan menjauhi segala larangan dengan berpegang teguh atas panduan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁷

Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, dakwah adalah mengajak seseorang agar beriman kepada Allah *Ta'ala* dan apa yang dibawa oleh para Rasul-Nya, dengan cara membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang telah mereka perintahkan.⁸

Perintah dakwah disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadis. Salah satunya dalam QS. An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Rabbmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An-Nahl: 125)

Sarana dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan⁹ dakwah tersebut. Diantara

sarana penyampaian dakwah ilallah adalah dengan perkataan, amal perbuatan, dan perjalanan sang da'i yang merupakan *qudwah hasanah* bagi orang lain, sehingga jadilah dakwahnya sesuai antara perkataan dan perbuatannya.

Seiring berkembangnya zaman, tidak diragukan lagi bahwa sarana-sarana penyampaian dakwah pada masa sekarang sangat banyak dan beragam. Diantaranya yaitu:

- a. Sarana pendengaran, seperti; siaran, seminar, khutbah, diskusi, belajar, radio, dan lain sebagainya.
- b. Sarana bacaan, seperti; surat kabar, majalah, buku, brosur, buletin, majalah dinding, dan lain sebagainya.
- c. Sarana penglihatan, seperti; televisi, drama, film, video, sinema, dan lain sebagainya.
- d. Sarana pribadi, seperti; pertemuan, dakwah fardhiyah, halaqoh, ta'lim, percakapan, tegur sapa, dan lainnya.¹⁰

2. Fungsi Grup Facebook Sebagai Sarana Dakwah

Facebook merupakan salah satu platform media sosial yang sangat cocok digunakan sebagai media atau sarana dakwah.

⁶ Prof. Dr. Taufiq Yusuf Al-Wa'iy, *Fikih Dakwah Ilallah...*, hlm.9

⁷ Hamid, *Ad-Dakwah Ilallah bil Hikmah wa Al-Maw'izah Al-Hasanah*, (Mesir: Al-Hay'ah Al-Mishriyyah Al-'Ammah, 1996), hlm.13

⁸ Ibnu Taimiyah, *Majmu' Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, jilid.15, (Arab Saudi: 1995), hlm.157.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 999

¹⁰ Abu Abdurrahman Sa'id bin 'Aly bin Wahf Al-Qahthani, *Al-'Alaqah Al-Mutslaa bayna Ad-Du'at wa Wasail Al-Itishol Al-Haditsah fii Dhoui Al-Kitab wa As-Sunnah*, (Riyadh: Muasasah Al-Jarisi Litauzi' wal 'ilan, 1432 H), hlm.54-82

Faktanya, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan ponsel. Karena pengguna facebook adalah anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua.¹¹

Facebook diluncurkan pada bulan Februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. sebuah media sosial atau layanan jejaring sosial yang merupakan situs jejaring sosial di dunia maya (internet) yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan yang lain.¹² Facebook merupakan salah satu bentuk media sosial teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pernyataan Webershandwick, perusahaan *Public Relations* dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile perharinya.¹³ Hal itu dikarekan facebook menawarkan berbagai fitur-fitur yang menarik, sebelumnya pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan foto, menambahkan

pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, telponan dan juga bisa digunakan untuk *video call* atau telepon video melalui *massanger* dan juga termasuk pemberitahuan otomatis ketika teman memperbarui profilnya atau mengunggah status, foto dan video.

Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat" dan baru-baru ini Facebook memberikan fitur tambahan yang dimana digunakan untuk mempromosikan barang-barang yang dijual selain itu facebook juga bisa dijadikan tempat untuk menonton.

Mengapa Facebook dapat berperan sebagai sarana dakwah? Dikarenakan Facebook adalah sosial media yang paling sering dikunjungi serta banyak diminati entah itu kaum anak-anak, remaja, dan dewasa. Selain itu facebook juga memiliki banyak fitur yang menarik didalamnya tidak heran jika facebook dijadikan media dakwah pada masa sekarang ini (M Ikram, 2020). Dalam facebook yang memiliki banyak fitur, salah satunya yang berperan besar sebagai sarana dakwah adalah grup. Grup facebook ini dapat menyatukan

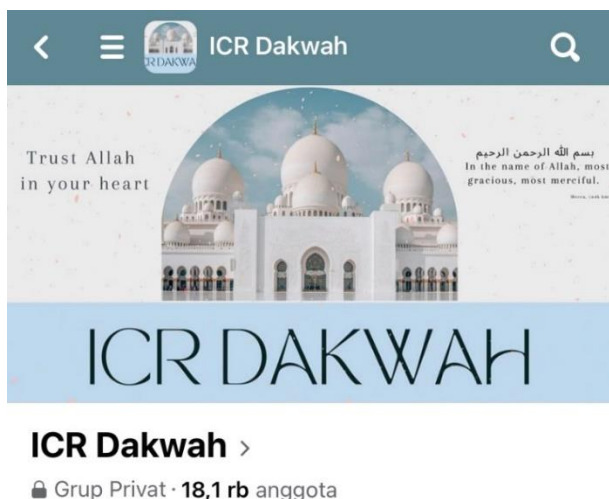
¹¹ Anida, "Strategi Dakwah Bil Hikmah Media Sosial Facebook Terhadap Akun @pecintaudud (Ustadz Maududi)," *JRF: Journal of Religion and Film*, Volume 3 Nomor 1 2024, hal. 2

¹² <https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada 27 Oktober 2024, pukul 7:54 WIB.

¹³ Ghazali, Zulfikar. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual. Vol. IV, No. 1, Desember 2016 – Mei 2017.

banyaknya pengguna facebook yang memiliki minat serupa tanpa batas. Hal ini memudahkan bagi siapapun ingin berbagi pengetahuan ilmu terutama dalam berdakwah.

Oleh karena itu, berbicara dengan baik dan benar perlu diterapkan di media sosial selain diterapkan di dunia nyata. Budaya berbicara yang santun harusnya tidak saja terjadi saat tatap muka tetapi juga melalui perangkat elektronik di dunia maya. Hubungan antar individu akan menjadi sulit jika individu tersebut tidak santun dalam berbicara. Seseorang dapat memengaruhi orang lain dengan berbicara. Berbicara yang benar bukan hanya untuk perbincangan tatap muka, melainkan juga di ruang publik, seperti media sosial. Jika pikiran dan hati tidak menuntun seseorang untuk santun berbicara, integritas dan hubungannya dengan sesama akan hancur.¹⁴ (Aminudin Al-Anzari, 2018).



Gambar 1.1 grup facebook icr dakwah

Salah satu grup dakwah yang ditemukan ialah ICR Dakwah, didalamnya memiliki anggota dari kalangan remaja dan dewasa dengan jumlah 18,1 ribu anggota. ICR Dakwah dibuat sejak tahun 2013. Pembahasan dakwah disana saling memberikan pendapat seperti ketika seseorang sedang mempertanyakan perihal keraguannya atau ketidak tahuannya tentang islam. Mereka menanggapi dengan ramah dan saling terbuka serta mencantumkan beberapa dalil untuk memvalidasi kebenaran dan mempertanggung jawabkan apa yang mereka jawab. Kebanyakan dari mereka masih mencari-cari tentang kebenaran dan memvalidasi suatu fakta islam yang semakin zaman pasti menimbulkan kebingungan dan keraguan tersendiri.

Dikarenakan para anggotanya banyak dari kalangan remaja dan dewasa, mereka masih dipenuhi banyak pertanyaan akan islam. Di grup ini, setidaknya ada alasan dibuat untuk memberikan banyak sedikitnya jawaban kepada mereka agar mudah dimengerti dan dimaknai dengan baik dalam hidupnya.

Dari pengamatan penulis, sosial media seperti facebook dapat menjadi peluang dalam berdakwah dan mencari ilmu agama. Meskipun hanya melalui sosial media, bukan berarti menjadi penghalang para pendakwah atau *da'i* dalam mensyiarkan ilmu agama kepada *mad'u*. Memang ada beberapa kekurangan tapi tidak

¹⁴ Aminudin. (2017). Facebook Sebagai Media Dakwah. Diakses 02 Januari 2023, dari Institut Agama Islam Negeri Kendari

menutup segala kelebihan yang ada dalam suatu tempat. Hal ini sebagai bukti bahwa selalu ada kemudahan dalam mencari ilmu dan berdakwah atas kehendak-Nya serta kemauan usaha pada diri sendiri.

D. KESIMPULAN

Fenomena dakwah melalui jejaring sosial facebook khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan facebook sebagai sarana media dakwah Islam. Semua pengguna facebook bisa melihat, belajar di facebook untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia Islam. Facebook merupakan yang sangat tepat untuk dipakai sebagai strategi dakwah, bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut.

E. REFERENCES

Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia Al-'Ashry*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998.

Al-Wa'iy, Taufiq Yusuf. *Fikih Dakwah Ilallah*. Jakarta Timur: Al-'Itishom, 2011.

Aminudin. "Facebook Sebagai Media Dakwah." Diakses 02 Januari 2023, dari Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Anida, dkk. "Strategi Dakwah Bil Hikmah Media Sosial Facebook Terhadap Akun @pecintaudud (Ustadz Maududi)," *JRF: Journal of Religion and Film*, Volume 3 Nomor 1 2024.

Ghazali, Zulfikar. "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual." *Vol. IV, No. 1, Desember 2016 – Mei 2017*.

Hamid. *Ad-Dakwah Ilallah bil Hikmah wa Al-Maw'izah Al-Hasanah*. Mesir: Al-Hay'ah Al-Mishriyyah Al-'Ammah, 1996.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>,

diakses pada 27 Oktober 2024, pukul 7:54 WIB.

Manzur, Ibnu. *Lisanul 'Arab*, jilid:14. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-ilmiyah, 2009.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Yogyakarta: ttp, 1984.

Nadhiri, Nanda Ghilman. dkk. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah terkait Kesadaran Beribadah Mahasiswa Unisba." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)*, Volume 4, No. 1, Juli 2024.

Sa'id, Abu Abdurrahman bin 'Aly bin Wahf Al-Qahthani. *Al-'Alaqah Al-Mutslaa bayna Ad-Du'at wa Wasail Al-Itishol Al-Haditsah fii Dhowi Al-Kitab wa As-Sunnah*. Riyadh: Muasasah Al-Jarisi Litauzi' wal 'ilan, 1432 H.

Taimiyah, Ibnu. *Majmu' Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, jilid.15. Arab Saudi: 1995.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.